

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang ditarik dari judul penulis yaitu Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI secara simultan dan parsial periode tahun 2007-2011:

1. Struktur modal, keputusan investasi, dan manajemen modal kerja secara simultan tidak mempengaruhi profitabilitas. Pengaruh tersebut ditunjukkan dari hasil uji F dimana $-F \text{ table } (-3,72) < F.\text{hitung } (0,606) < F.\text{tabel } (3,72)$ dan juga $\text{Sig F } (0,618) > 0,05$ (alpha) sehingga hipotesis bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara struktur modal, keputusan investasi, dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak.
2. Secara parsial, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut
 - a) Struktur modal memiliki hubungan positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang positif (0,256) yang artinya antara struktur modal dan profitabilitas mempunyai hubungan yang searah jika terjadi kenaikan pada struktur modal maka profitabilitas pun akan ikut naik pula dan sebaliknya. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh $-t \text{ table } (-2,05553) < t \text{ hitung } (1,292) < t \text{ table } (2,05553)$ dan juga nilai $\text{Sig t } (0,209) > \alpha$ (0,05). Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak atau H_0 diterima.
 - b) Keputusan Investasi memiliki hubungan positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang positif (0,064) yang artinya antara keputusan investasi dan profitabilitas mempunyai hubungan yang searah jika terjadi kenaikan pada keputusan investasi maka profitabilitas pun akan ikut naik pula dan

sebaliknya. Keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh $-t \text{ table } (-2,05553) < t \text{ hitung } (0,313) < t \text{ table } (2,05553)$ dan juga nilai $\text{Sig } t (0,757) > \alpha (0,05)$. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu keputusan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak atau H_0 diterima.

- c) Manajemen modal kerja memiliki hubungan positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang negatif (0,034) yang artinya antara manajemen modal kerja dan profitabilitas mempunyai hubungan yang searah. Jika terjadi kenaikan pada manajemen modal kerja maka profitabilitas akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Manajemen modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh $-t \text{ table } (-2,05553) < t \text{ hitung } (0,209) < t \text{ table } (2,05553)$ dan juga nilai $\text{Sig } t (0,836) > \alpha (0,05)$. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu manajemen modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dinyatakan ditolak atau H_0 diterima.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan, karena penelitian ini terdapat batasan-batasan baik pada variabel penelitian, unit observasi, maupun instrumen penelitian. Peneliti bisa melakukan pengamatan pada industri yang lebih besar atau variabel penelitian yang lebih beragam seperti menambahkan factor penjualan dan ukuran perusahaan.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan property dan real estate sebaiknya lebih memperhatikan lagi perubahan struktur modal, investasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan keadaan modal kerja perusahaan karena walaupun pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh namun ada kemungkinan di masa mendatang factor-faktor tersebut dapat mempengaruhi

profitabilitas perusahaan. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan factor lainnya seperti penjualan dan ukuran perusahaan.

3. Bagi perusahaan sebaiknya mengendalikan struktur modal, keputusan investasi yang dilakukan, dan modal kerja agar menjadi lebih baik lagi. Khususnya modal kerja bersih yang sebaiknya tidak sampai memiliki nilai negative.

